

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) (Tim Penyusun,2020).

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PT.Perkebunan Nusantara XII yang tepatnya berada di Kebun Mumbul, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember sebagai tempat lokasi Praktek Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman karet.

Tanaman Karet merupakan tanaman yang sudah lama di budidayakan di Indonesia. Tanaman karet menghasilkan getah yang bernama lateks. . Karet ikut berperan dalam menyumbangkan pendapatan devisa, kesempatan kerja, penyedia bahan baku industri dan penghasil O₂. Karet menempati posisi kedua dalam produksi dan nilai ekspor komoditas perkebunan Indonesia setelah kelapa sawit. Ekspor karet selama 5 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan dari 1,99 juta ton pada tahun 2009 menjadi 2,70 juta ton pada tahun 2013. Berdasarkan jumlah tersebut nilai ekspor karet selama lima tahun terakhir sebesar US\$ 3,24 milyar pada tahun 2009 dan meningkat menjadi US\$ 6,90 milyar pada tahun 2013. (Ditjenbun,2014).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), ekspor karet alam Indonesia pada tahun 2018 adalah 2,5 juta ton dengan total devisa 11,7 milyar dolar Amerika, yang sebagian besar terdiri dari 2,148 juta ton (93,6%) sebagai SIR (Standar

Indonesian Rubber), dan 137,7 ribu ton (6,0%) dalam bentuk SIT asap/RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

Penerapan budidaya karet yang baik menjadi salah satu tantangan di Indonesia, yang sebagian besar pelakunya adalah petani karet dengan tingkat pengelolaan kebun dan input produksi yang terbatas. Hal ini yang menyebabkan tingkat produktivitas karet masih jauh di bawah potensi produksi yang sesungguhnya. Seiring perkembangannya zaman dan teknologi perlu dilakukan peningkatan produksi tanaman karet baik secara kuantitas maupun secara kualitas serta meningkatkan mutu yang lebih baik untuk menghadapi pasar ekspor yang semakin ketat. Tidak memungkin bahwa di masa yang akan datang permintaan terhadap komoditi karet akan meningkat . Pengolahan karet mulai lateks menjadi sheets merupakan salah satu tindakan yang dapat menentukan mutu sheets.

Pengolahan karet secara umum meliputi penerimaan lateks, pengenceran lateks, pembekuan lateks, penggilingan, pengeringan, serta sortasi dan pengepakan. Pengambilan lateks pada pohon karet dapat dilakukan dengan cara melukai kulit pohon sehingga pohon akan memberikan respon yang menghasilkan lateks atau dapat disebut dengan penyadapan. Penyadapan merupakan salah satu tindakan membuka pembuluh lateks, agar lateks yang terdapat di dalam tanaman dapat keluar.

Salah satu jenis produk olahan yang berasal dari lateks /getah tanaman karet *Hevea brasiliensis* adalah *Ribbed Smoked Sheet* (RSS). Prinsip pengolahan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) adalah mengolah lateks menjadi lembaran kering bergaris (beralur) dan dilakukan pengasapan. . Produk olahan tanaman karet ini memiliki banyak kegunaan dalam pasar industri sebagai bahan baku pembuatan industri otomotif dan ban (Kartika,2020). Untuk mendapatkan sheets bermutu tinggi dan optimal salah satunya dengan cara menjaga kebersihan dalam bekerja harus diperhatikan terutama peralatan yang bersentuhan langsung dengan lateks. Pengawasan dalam pengumpulan lateks juga perlu ditingkatkan agar lateks tidak mengalami prakoagulasi (Tim Penyusun, 2000).

Berdasarkan penjabaran tersebut maka pengolahan lateks yang

menghasilkan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) perlu dilakukan dengan cara yang baik. Hal tersebut sangat penting dalam hasil akhir yang berkaitan dengan mutu. Peningkatan mutu yang optimal sangat penting dalam dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman bekerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa untuk lebih terlatih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ditemukan di lapangan dengan teori yang didapatkan di perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia pekerjaan.
4. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pembelajaran yang tidak didapatkan dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan keterampilan yang sesuai bidang keahliannya dalam mengikuti perkembangan ipteks
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik tertentu dengan alasan rasional dalam penerapan teknik tersebut
3. Menambah kesempatan mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman karet terkhususnya pengolahan lateks
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dengan memberikan komentar logis pada kegiatan budidaya tanaman karet terkhususnya pengolahan lateks yang telah

dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan PKL

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahlian
2. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter
3. Mahasiswa berkesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma
4. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan mampu menyelesaikan laporan kegiatan PKL dengan komentar logis pada kegiatan budidaya teh terkhususnya teknik pengendalian gulma

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul Afdeling Dampar, Jember Jawa Timur pada tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 10 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan PKL yakni:

1.4.1 Metode Demonstrasi

Dilaksanakan secara langsung di lapang untuk melakukan pengamatan atau pembuktian mengenai komoditi karet yang sebenarnya selain teori yang didapatkan di kampus.

1.4.2 Metode Kerja

Dilaksanakan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama dengan pekerja dalam mengerjakan rangkaian kegiatan budidaya tanaman karet.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja dan/atau pembimbing lapang, sehingga dapat diketahui kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari pekerjaan yang telah dilaksanakan.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan keadaan di lapang sebagai bahan pelaksanaan dan pembuatan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.4.5 Metode Pencatatan dan Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pencatatan dan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.